

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG BELAKANG SIDI DESA  
MANTANG BARU DALAM MEMAKSIMALKAN SUMBER DAYA  
POTENSI LOKAL**

*Empowerment of the Community of Kampung Belakang Sidi in Mantang Baru Village in  
Maximizing Local Potential Resources*

**Hasnarika<sup>1\*</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan,  
Tanjungpinang

\*Korespondensi : [hasnarika201189@gmail.com](mailto:hasnarika201189@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kegiatan ini menjelaskan tentang program pengabdian masyarakat khususnya pada masyarakat Kampung Belakang Sidi Desa Mantang Baru pada kegiatan KKN-P3M (Kuliah Kerja Nyata-Pusat, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) tahun 2019 di Desa Mantang Baru, Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan. Metode yang digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi dan pelatihan. Analisa yang dilakukan berfokus pada permasalahan dari segi pemanfaatan hasil laut dan hasil perkebunan kelapa. analisa tersebut menghasilkan penyelesaian masalah berupa program yang akan kami lakukan yaitu mengadakan cara pengolahan Nugget Siput Gonggong serta cara pengolahan keripik kelapa kepada warga Kampung Belakang Sidi. Dengan metode penyelesaian masalah tersebut diharapkan dapat turut membantu menyelesaikan masalah di Kampung Belakang Sidi. Selain itu kegiatan ini juga menjelaskan pentingnya ada KUBE yang bisa menjadi tempat untuk berwirausaha menciptakan produk khas Kampung Belakang Sidi, Desa Mantang Baru, Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Sumber Daya Potensi Lokal, Partisipasi Masyarakat

**ABSTRACT**

This activity explains the community service program, especially for the people of Kampung Belakang Sidi, Mantang Baru Village during the 2019 KKN-P3M in Mantang Baru Village, Bintan Pesisir District, Bintan Regency. The method used is observation, interview, documentation and training. The analysis carried out focuses on problems in terms of the utilization of marine products and coconut plantation products. The analysis resulted in problem solving in the form of a program that we will carry out, namely holding a method of processing Gonggong Snails nuggets and processing coconut chips for the residents of Kampung Belakang Sidi. With this problem solving method, it is hoped that it can help solve problems in Kampung Belakang Sidi. In addition, this activity also explains the importance of having a KUBE which can be a forum for entrepreneurship to create products typical of Kampung Belakang Sidi, Mantang Baru Village, Bintan Pesisir District, Bintan Regency.

Keyword : Community Empowerment, Local Potential Resources, Community Participation

## PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang dilakukan untuk merubah suatu masyarakat untuk menjadi lebih baik dan lebih berdaya dalam bidang ekonomi, politik, dan bersosialisasi terhadap masyarakat dengan baik, dan mampu merubah pemikiran mereka dari keterpurukan untuk menuju hal yang lebih baik dan dapat maju untuk menuju ke proses berdaya. Kegiatan ini dilakukan di Kampung Belakang Sidi, Desa Mantang Baru, yang merupakan salah satu desa dari Mantang Lama yang ada di kecamatan Mantang.

Potensi sumber daya alam merupakan segala macam bentuk potensi yang terdapat di bumi yang bisa berguna bagi kelangsungan hidup manusia serta penduduk sekitar. Di Kampung Belakang Sidi, Desa Mantang Baru terdapat banyak potensi untuk dikembangkan menjadi usaha yang maju, dengan hasil laut yang melimpah terutama gonggong dan hasil perkebunan kelapa.

Kampung Belakang Sidi memiliki lebih kurang 60 kepala keluarga, mata pencaharian disana rata-rata adalah sebagai nelayan. Hasil laut yang didapatkan berbagai macam yaitu ada macam-macam ikan, kepiting, gonggong dan lainnya. Bapak-bapak di Kampung Belakang Sidi yang berprofesi sebagai nelayan, serta ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, tidak adanya KUBE (Kelompok Usaha Bersama) serta ditambah lagi banyaknya potensi hasil laut yang tidak dimanfaatkan dengan baik yang nantinya dapat digunakan untuk menambah pendapatan perekonomian warga sekitar, serta menambah pengetahuan warga sekitar untuk membuat produk-produk baru dari hasil yang didapatkan disana. Sehingga berdasarkan fenomena tersebut kami ingin membuat program pengabdian yaitu pemberdayaan masyarakat Kampung Belakang Sidi dalam memaksimalkan potensi masyarakat di bidang ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan cara mengolah

gonggong dan pelatihan cara mengolah keripik kelapa dalam memanfaatkan potensi lokal di Kampung Belakang Sidi.

## METODE

### Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama 2 bulan, mulai bulan Oktober hingga November di Kampung Belakang Sidi, Desa Mantang Baru Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

### Prosedur Pelaksanaan

#### Metode Menjelaskan Rancangan Kegiatan

##### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana kami melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan yang ada di Kampung Belakang Sidi. Pada metode ini, kami mengamati secara langsung melihat kegiatan-kegiatan, fenomena-fenomena yang terjadi. Data yang diperlukan dalam metode ini adalah mengamati secara langsung lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan masyarakat Kampung Belakang Sidi.

##### 2. Metode Interview

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Objek penelitian dari wawancara ini adalah Kepala Desa serta Masyarakat Kampung Belakang Sidi. Data wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tentang jumlah penduduk perkejaan mayoritas serta pendapatan masyarakat nelayan di Kampung Belakang Sidi.

##### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data penduduk, data monografi, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa dan data-data lainnya yang

dibutuhkan untuk kelengkapan penyusunan proposal.

#### 4. Metode Pelatihan

Dalam metode ini kami memberikan pelatihan kepada warga Kampung Belakang Sidi dalam mengelola gonggong menjadi Nugget Gonggong dan juga pelatihan mengenai pembuatan Kripik Kelapa.

#### Bahan dan Alat

1. Nugget Gonggong, bahan-bahannya yaitu: gonggong jantan, wortel, masako, merica, minyak makan, daun sop, daun bawang, tepung terigu, telur dan tepung roti.
2. Kripik Kelapa, bahan-bahannya yaitu: kelapa sedang, tepung beras, tepung terigu, santan kara, garam dan perasa (jagung manis).
3. Alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah, kompor gas, gas, kual, penyaring miyak, nampan, sudip, parutan kelapa, pisau, piring dan spatula.

#### Pendataan Permasalahan

##### 1. Permasalahan dari segi pemanfaatan hasil laut

Hasil laut merupakan sumber devisa bagi suatu daerah Dengan dimanfaatkannya hasil laut akan bisa bermanfaat bagi warga sekitar, serta dapat menambah devisa atau pendapatan lokal bagi Kampung Belakang Sidi. Kampung Belakang Sidi memiliki rata-rata penduduk yang berprofesi sebagai nelayan, namun hasil tangkapan mereka tidak di buat menjadi produk makanan khas dari Kampung Belakang Sidi melainkan hasil tangkapan mereka langsung dijual di Kijang, Bintan.

##### 2. Permasalahan dari segi pemanfaatan hasil perkebunan kelapa

Hasil perkebunan di Kampung Belakang Sidi paling banyak adalah pohon kelapa. Banyak buah kelapa yang jatuh dan tidak diolah sehingga banyak kelapa yang busuk/tidak terpakai dijalan. Jika dimanfaatkan dengan baik maka bisa menjadi tambahan pemasukan ekonomi diwarga

sekitar serta dapat membantu pendapatan warga disana.

#### Realisasi Pemecahan Masalah

##### 1. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2019, hari ke 2 pelaksanaan KKN P2EM 2019 di Kampung Belakang Sidi. Membuat acara sosialisasi tentang cara pengolahan nugget gonggong, dan kripik kelapa dengan warga sekitar di lokasi KKN yang berlokasi di sekolah SD.

##### 2. Program

- a. Mengadakan cara pengolahan nugget gonggong kepada warga Kampung Belakang Sidi.
- b. Mengadakan cara pengolahan kripik kelapa kepada warga Kampung Belakang Sidi.

#### Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan KKN Kelompok 7 ini adalah 15 orang warga di Desa Mantang Kampung Belakang Sidi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan yaitu cara pengolahan nugget gonggong kepada warga Kampung Belakang Sidi dan cara pengolahan kripik kelapa kepada warga Kampung Belakang Sidi. Kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.

Jumlah kehadiran warga digunakan untuk melihat berapa banyak warga yang datang, apakah kurang dari target yang sudah ditetapkan, atau bahkan lebih dari target. Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa warga yang datang melebihi target yang sudah ditetapkan, ini berarti menandakan bahwa besarnya tingkat partisipasi warga di Kampung Belakang Sidi untuk mensukseskan program pemberdayaan masyarakat kampung belakang sidi dengan memaksimalkan sumber daya potensi lokal,

yaitu dengan membuat produk usaha nugget gonggong dan keripik kelapa.

sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN dan



Gambar 1. Pelatihan cara pengolahan nugget gonggong dan cara pengolahan keripik kelapa kepada warga Kampung Belakang Sidi

## KESIMPULAN

Kami mencoba untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pemberdayaan masyarakat kampung belakang sidi dengan memaksimalkan sumber daya potensi lokal, yaitu dengan membuat produk usaha nugget gonggong dan keripik kelapa. seluruh program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Antusiasme dari warga Kampung Belakang Sidi terhadap program kami cukup baik.

Beberapa saran yang bisa kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Kampung Belakang Sidi.
  - a. Kepada warga Kampung Belakang Sidi dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong,
  - b. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan

- c. Dukungan warga masyarakat terutama ibu-ibu dan bapak-bapak sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan kewirausahaan.

## 2. Pemerintah Desa Mantang Baru

- a. Agar bisa memmberikan perhatian khusus terhadap Kampung Belakang Sidi dengan membuat KUBE agar bisa menciptakan produk khas Belakang Sidi dengan memanfaatkan potensi yang ada disana,
- b. Pelatihan untuk berwirausaha yang disertai dengan pendampingan dan
- c. Penambahan sarana dan prasarana KUBE dan kegiatannya juga perlu dilakukan untuk menunjang optimalisasi fungsi KUBE di Belakang Sidi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budy DA. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, *Journal for Business and Entrepreneur*, 1(1), 7–22.
- Iranita I, & Wulandari K. 2021. Pelatihan Aspek Marketing Mix untuk Usaha Kerajinan Tangan dalam Pemanfaatan Potensi Alam Bintan di Kecamatan Bintan Utara. *Journal of Maritime Empowerment*, 3(2), 1-8.
- Kusniawati D, Setyaningrum B, Prasetyawati E, & Islami NP. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji, *Sosioglobal, Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 59–72.
- Londa FMGT, dan VY. 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lola II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1, 92–105.
- Nurhasanah N, & Jalal A. 2021. Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (Kube) Terhadap Kinerja Nelayan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir-Kabupaten Bintan. *Journal of Maritime Empowerment*, 3(2), 21-25.
- Prayogi D. 2017. Pengembangan Potensi Wisata Kuliner Kota Malang Berbasis Sumber Daya Lokal, *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(1).
- Ratiabriani NM, Bagus I, & Purbadharmaja P. 2016. Partisipasi Masyarakat, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(1), 53–58.
- Sari NMW, Suwarsinah HK, & Baga LM, 2016. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat, *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).